

ANALISIS PENGGUNAAN SIMLALA DALAM PROSES PENERBITAN DOKUMEN PERSETUJUAN KEAGENAN KAPAL ASING (PKKA) PADA PT YANG MING SHIPPING INDONESIA

ANALYSIS OF THE USE SIMLALA IN THE PROCESS OF ISSUING APPROVAL OF FOREIGN SHIP AGENCY (PKKA) DOCUMENTS AT PT YANG MING SHIPPING INDONESIA

Andri Primadi ^{a,1}, Prena Ramadhita Kurniawan ^{b,2},

^{a,b} Fakultas Manajemen dan Bisnis, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta,
Indonesia

¹ andriprimadiok@gmail.com, ² ramadhitaprena@gmail.com

*corresponding : ramadhitaprena@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the process of issuing the Ship Agency Approval (PKKA) document using the SIMLALA application at PT. Yang Ming Shipping Indonesia and to identify the challenges faced in the system's implementation. The research method which includes observation and interviews with the implementers and supervisors in the company, along with library research by reviewing relevant literature. The findings reveal that the issuance of PKKA through SIMLALA involves several steps, such as data entry, document uploading, and verification by the relevant authorities. Although designed to expedite administrative processes, challenges such as data entry errors, limited operational hours of the system, and document revisions often hinder the smooth issuance of PKKA. Effective coordination between the company and relevant authorities is essential to enhance the efficiency of this system.

Keywords : SIMLALA, PKKA, Publication Process

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penerbitan dokumen Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) menggunakan aplikasi SIMLALA di PT. Yang Ming Shipping Indonesia dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem tersebut. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari observasi dan wawancara dengan pelaksana serta supervisor di perusahaan, serta metode pustaka dengan menelusuri literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerbitan PKKA melalui SIMLALA melibatkan serangkaian tahapan, seperti pengisian data, pengunggahan dokumen, dan proses verifikasi oleh otoritas yang berwenang. Meskipun bertujuan untuk mempercepat proses administrasi, kendala seperti kesalahan input data, keterbatasan waktu operasional sistem, dan revisi dokumen sering menghambat kelancaran penerbitan PKKA. Koordinasi yang baik antara perusahaan dan otoritas terkait sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi sistem ini.

Kata kunci : SIMLALA, PKKA, Proses Penerbitan

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no
871.884.843

Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Yang Ming Shipping Indonesia adalah perusahaan agen pengiriman resmi yang didirikan di Indonesia pada tahun 1988. Sebagai bagian dari Yang Ming Marine Transport Corporation, perusahaan ini berperan dalam menyediakan layanan pelayaran dan logistik yang andal di Indonesia. Kantor pusat Yang Ming Shipping Indonesia terletak di Jakarta, dengan dukungan kantor cabang yang berlokasi di Surabaya, serta dua sub-agen di Semarang dan Belawan. Untuk memperluas jangkauan layanannya, Yang Ming Shipping Indonesia membuka kantor cabang baru di Bandar Lampung guna melayani kegiatan ekspor dan impor melalui Pelabuhan Panjang. Perluasan ini diikuti dengan pembukaan kantor cabang di Palembang pada tahun 2016. Keberadaan cabang dan sub-agen ini memastikan layanan yang efisien dan terintegrasi, serta memperkuat kehadiran Yang Ming di pasar pelayaran dan logistik nasional.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerbitan Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) menggunakan aplikasi SIMLALA di PT. Yang Ming Shipping Indonesia.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh PT. Yang Ming Shipping Indonesia menggunakan aplikasi SIMLALA untuk penerbitan Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA).

Analisis

Analisa/analisis merupakan penguraian dari suatu topik menjadi berbagai bagiannya dan penelaahan bagian tersebut serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman tentang arti keseluruhan; Analisa/analisis adalah pencerahan mengenai suatu peristiwa yang telah dikaji sebaik-baiknya. Selain itu, analisa/analisis dapat dipahami sebagai suatu proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenaran dari sebuah peristiwa.

Dari serangkaian definisi analisa yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa analisa adalah suatu proses penjabaran peristiwa yang telah dikaji untuk mengetahui kebenaran dari sebuah peristiwa. (Hadi et al., 2022)

Proses

Proses merupakan serangkaian tahapan yang diterapkan dalam suatu pekerjaan untuk mencapai hasil yang diharapkan, sekaligus mencerminkan kualitas dari prosedur yang digunakan.

Menurut S. Handrayaningrat, proses didefinisikan sebagai rangkaian tahap kegiatan yang dimulai dari penetapan sasaran hingga tercapainya tujuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses adalah suatu perkembangan yang melibatkan serangkaian aktivitas, dimulai dari penentuan sasaran hingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (Hadi et al., 2022)

Penerbitan

Penerbitan atau **publishing** merupakan proses produksi dan distribusi informasi dalam bentuk cetak yang ditujukan untuk masyarakat luas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerbitan adalah aktivitas menyebarkan informasi dalam bentuk cetak yang ditujukan untuk khalayak umum. (Gunarsih et al., 2021)

Dokumen

Kata dokumen berasal dari bahasa Inggris yaitu Document yang mempunyai arti sesuatu yang tertulis memiliki banyak keterangan serta dapat disebar atau didistribusikan. Menurut Kamus Besar Indonesia dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan, serta barang cetakan atau naskah karangan yang dikirimkan melalui pos. Pembuatan dokumen dibutuhkan untuk menjadi salah satu bukti pelaporan maupun kegiatan secara individual maupun kelompok. (Hadi et al., 2022)

Simlala

Menurut Sudrajat et al. (2024: 289), aplikasi berbasis web yaitu Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA), merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengajukan permohonan layanan publik terkait lalu lintas dan angkutan laut secara daring, serta mempermudah pemantauan proses permohonan layanan tersebut untuk mewujudkan transparansi dan standar layanan. Fungsi aplikasi SIMLALA ini adalah untuk mendukung kelancaran proses permohonan layanan kapal asing yang akan memasuki pelabuhan yang ada di Indonesia.

Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA)

PKKA merupakan surat persetujuan bagi perusahaan angkutan laut nasional/penyelenggara kegiatan angkutan laut khusus untuk mengageni kapal asing yang menyinggahi pelabuhan-pelabuhan terbuka untuk perdagangan luar negeri. PKKA memiliki peran penting dalam membantu proses dari penyandaran hingga bongkar muat kapal asing di pelabuhan. Proses ini dilakukan oleh agen kapal yang bertanggung jawab atas pengurusan kapal tersebut. Selain itu, proses tersebut telah didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA). (Erika Situmorang et al., 2024)

METODE PENELITIAN

1. Metode Lapangan (Field Research)

a) Observasi

Observasi dilakukan di PT. Yang Ming Shipping Indonesia, untuk memperoleh data terkait proses penerbitan dokumen Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA). Observasi ini bertujuan untuk memahami secara langsung alur kerja dan prosedur yang diterapkan dalam pengelolaan dokumen PKKA di perusahaan.

b) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di PT. Yang Ming Shipping Indonesia, seperti pelaksana dan supervisor yang bertanggung jawab dalam proses pengajuan dan penerbitan PKKA. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai penerapan sistem SIMLALA dalam pengelolaan dokumen PKKA serta tantangan yang dihadapi dalam operasionalnya.

2. Metode Pustaka (Library Research)

Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri literatur yang relevan, seperti jurnal, artikel, dan peraturan Menteri Perhubungan yang membahas proses penerbitan dokumen PKKA. Referensi yang digunakan bertujuan untuk memperdalam pemahaman teori dan regulasi yang berlaku terkait proses administrasi keagenan kapal asing.

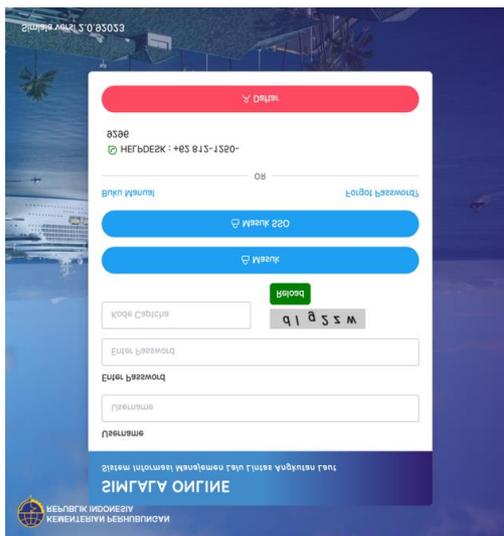
HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerbitan Dokumen Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) menggunakan Sistem SIMLALA

Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) merupakan dokumen resmi yang diterbitkan melalui sistem yang telah dikembangkan oleh Kementerian Perhubungan. Dokumen ini menjadi persyaratan wajib bagi shipping agency, baik General Agent (GA) maupun Local Agent (LA), dalam menjalankan tugas keagenan kapal asing di pelabuhan Indonesia. Selain itu, PKKA juga berfungsi sebagai bukti bahwa agen telah mendapatkan izin resmi dari pemilik kapal untuk mewakili dan menjalankan operasional keagenan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

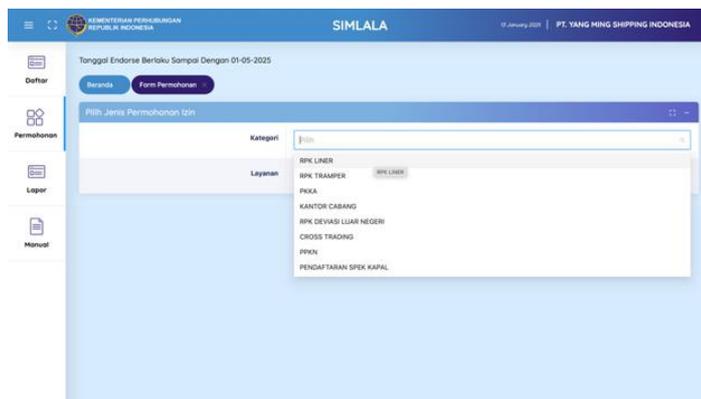
Sebelum mengajukan permohonan PKKA, pihak yang bersangkutan harus memastikan bahwa seluruh sertifikat dan dokumen pendukung telah dipersiapkan dengan lengkap. Dokumen-dokumen tersebut harus diunggah dan diinput ke dalam sistem yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan. Kelengkapan dan keakuratan dokumen ini sangat penting untuk memastikan bahwa proses verifikasi dan persetujuan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan regulasi yang ditetapkan. Langkah-langkah Mengoperasikan Sistem Permohonan PKKA:

1. Pertama, kunjungi laman resmi <https://simlala.dephub.go.id/simlala/>
2. Login ke sistem Simlala dengan memasukan ID, password, dan captcha. Setelah itu, klik "Login"



Sumber : Dokumentasi Penulis

3. Pilih menu "Permohonan" dan arahkan kursor ke PKKA. Kemudian pilih "Kategori PKKA Liner"



Sumber : Dokumentasi Penulis

4. Kemudian, mengisi data permohonan seperti yang diminta di bawah ini:

Sumber : Dokumentasi Penulis

- No Permohonan
- Tanggal Permohonan
- Nama Penanggung Jawab
- Nama Operator SIMLALA
- No HP Operator SIMLALA
- NPWP BUT (Badan Usaha Tetap)
- Status Liner
- Periode
- Kegiatan
- Keterangan
- Nama Kapal
- Voyage No
- Jenis Kapal
- Pemilik Kapal
- Ukuran (DWT / GT / HP)
- Port Agent
- Sub Agent
- Certificate of Registry Number
- IMO Number
- Bendera
- Pricipal Kapal

5. Mengimput data kru kapal, yang terbagi menjadi jumlah dan kebangsaan kru kapal.

Sumber : Dokumentasi Penulis

6. Masukkan info Pelabuhan asal, Singgah, dan Tujuan.

Sumber : Dokumentasi Penulis

a. Pelabuhan Asal

Setiap permohonan PKKA wajib mencantumkan Pelabuhan Asal Kapal (Last Port). Klik "Tambah" untuk mencari nama pelabuhan, lalu pilih pelabuhan yang sesuai dan klik "Simpan".

b. Pelabuhan Singgah

Klik "Tambah" di bagian "Daftar Pelabuhan Singgah" untuk memunculkan pencarian nama pelabuhan yang dapat kita tentukan sesuai shipment kapal yang akan datang.

c. Pelabuhan Tujuan

Klik tanda "Tambah", lalu "Search" tujuan pelabuhan sesuai informasi yang diterima oleh pemilik kapal. Setelah pelabuhan ditemukan, klik nama pelabuhan dan klik "Simpan".

Setelah selesai, jangan lupa untuk mengisi tanggal perkiraan kedatangan kapal (ETA) dan perkiraan keberangkatan kapal (ETD), mates. Selanjutnya, klik tulisan "Tambah" untuk mengisi tipe aktivitas kapal, baik itu Loading (muat) atau Discharge (bongkar), dan isi detail muatan kapal dengan cara meng-klik tanda "Search" dan memilih "Jenis Muatan", "Quantity", serta "Satuan". Setelah itu, klik "Simpan".

7. Mengunggah Dokumen Persyaratan, setelah semua data diisi, pengguna wajib mengunggah dokumen yang diperlukan dan diatur pada sistem Simlala. Berikut sertifikat dan dokumen yang diperlukan:

a. Dokumen Persyaratan

NO	BERKAS	MASA BERLAKU	TEMPLATE	NAMA FILE	AKSI
1	Scan Asli SIUPAL / SIOPSUS / SIUPKK *	DD-MM-YYYY *harus dipilih	-	-	[+]
2	Surat Permohonan PKKA *	-	-	-	[+]
3	Scan Asli Agency Agreement atau Letter of Appointment *	-	-	-	[+]
4	Scan Asli Certificate of Classification *	-	-	-	[+]
5	Scan Asli Certificate of Registry *	-	-	-	[+]
6	Dokumen Status Liner *	DD-MM-YYYY *harus dipilih	-	-	[+]

Sumber : Dokumentasi Penulis

- Scan Asli SIUPAL / SIOPSUS / SIUPKK
- Surat Permohonan PKKA
- Scan Asli Agency Agreement atau Letter of Appointment
- Scan Asli Certificate of Classification
- Scan Asli Certificate of Registry
- Dokumen Status Liner

b. Dokumen Persyaratan tambahan

NO	BERKAS	MASA BERLAKU	TEMPLATE	NAMA FILE	AKSI
1	Scan Asli RPT Angkutan Laut Dalam Negeri atau Khusus yang masih berlaku	-	-	-	[+]
2	Scan Asli IOPP, CAS (Kapal Tanker diatas 25 Tahun yang mengangkut OIL)	-	-	-	[+]
3	Scan Asli PPKM untuk Angkutan Laut Luar Negeri yang masih berlaku	-	-	-	[+]
4	Crew List	-	-	-	[+]
5	Scan Asli CATT (Khusus Kapal Wisata / PBA)	-	-	-	[+]
6	Scan Asli SIKP (Khusus Kapal Pengangkut Ikan)	-	-	-	[+]
7	Scan Asli Spesifikasi Kapal Milk	-	-	-	[+]
8	Scan Asli ET (Khusus Kapal Muatan Batubara)	-	-	-	[+]
9	Scan Asli Surat Keterangan Docking dari Galangan Kapal	-	-	-	[+]
10	Scan Asli ITC (kapal > GT 5000)	-	-	-	[+]
11	Scan Asli COF (Khusus Kapal Tanker muatan Chemical)	-	-	-	[+]
12	Surat Pernyataan Mengikuti Besaran THC dan BL Fee (untuk angkutan peti kemas/container)	-	-	-	[+]
13	Scan Asli Surat Penjualan Impor Beras dari BULOG	-	-	-	[+]
14	Scan Asli Surat Kemendag Untuk Gula Dan Garam	-	-	-	[+]
15	Scan Asli Surat TNE / PNH Untuk Bahan Peledak	-	-	-	[+]
16	Scan Asli Shipper Instruction (Khusus Kapal Muatan Batubara)	-	-	-	[+]
17	Scan Asli CSO	-	-	-	[+]
18	Scan Asli ISSC	-	-	-	[+]
19	Scan Asli SSO	-	-	-	[+]

Sumber : Dokumentasi Penulis

- Scan Asli RPT Angkutan Laut Dalam Negeri atau Khusus yang masih berlaku
- Scan Asli IOPP, CAS (Kapal Tanker diatas 25 Tahun yang mengangkut OIL)
- Scan Asli PPKM untuk Angkutan Laut Luar Negeri yang masih berlaku
- Crew List

- Scan Asli CAIT (Khusus Kapal Wisata / PBA)
- Scan Asli SIKPI (Khusus Kapal Pengangkut Ikan)
- Scan Asli Spesifikasi Kapal Milik
- Scan Asli ET (Khusus Kapal Muatan Batubara)
- Scan Asli Surat Keterangan Docking dari Galangan Kapal
- Scan Asli ITC (kapal > GT 5000)
- Scan Asli COF (khusus Kapal Tanker muatan Chemical)
- Surat Pernyataan Mengikuti Besaran THC dan BL Fee (untuk angkutan peti kemas/container)
- Scan Asli Surat Persetujuan Impor Beras dari BULOG
- Scan Asli Surat Kemendag Untuk Gula Dan Garam
- Scan Asli Surat TNI / Polri Untuk Bahan Peledak
- Scan Asli Shipper Instruction (Khusus Kapal Muatan Batubara)
- Scan Asli CSO
- Scan Asli ISSC
- Scan Asli SSO

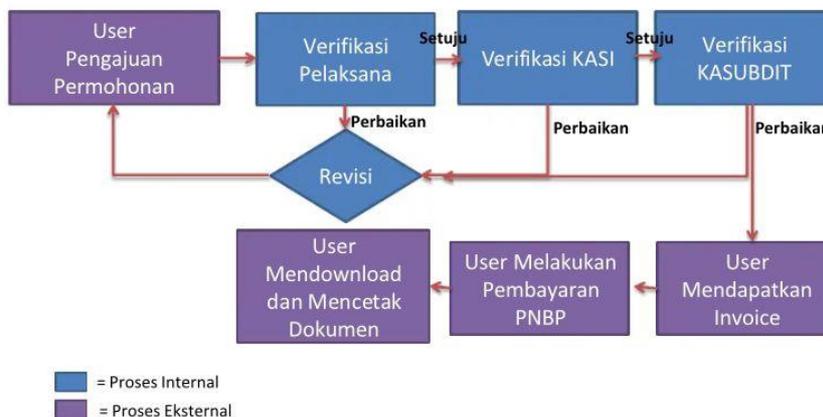
c. Dokumen Persyaratan Khusus



Sumber : Dokumentasi Penulis

- Dokumen Tambahan 1
- Dokumen Tambahan 2

Alur Proses Verifikasi dan Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA)



Sumber : Sub Direktorat

Proses pengajuan Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) melalui SIMLALA dimulai dengan pengajuan permohonan oleh pengguna. Setelah itu, dokumen akan diverifikasi secara bertahap oleh pelaksana, kepala seksi (KASI), dan kepala subdirektorat (KASUBDIT). Jika permohonan telah memenuhi semua persyaratan, pengguna akan menerima invoice pembayaran, lalu melakukan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Setelah pembayaran dikonfirmasi, pengguna dapat mencetak dokumen PKKA yang telah disetujui melalui sistem.

Jika terdapat kesalahan dalam penginputan data atau dokumen, permohonan akan dikembalikan untuk diperbaiki. Contoh kesalahan yang umum terjadi adalah ketidaksesuaian antara nama kapal dalam permohonan dengan dokumen yang diunggah. Dalam kasus ini, pengguna wajib melakukan revisi di SIMLALA, kemudian mengajukan kembali permohonan setelah perbaikan dilakukan. Proses revisi ini memastikan bahwa dokumen yang diproses benar-benar valid dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengajuan PKKA memiliki batas waktu yang ketat, yaitu paling lambat 14 hari sebelum izin sebelumnya berakhir. Pengajuan yang dilakukan terlalu awal atau melewati batas waktu dapat ditolak oleh sistem. Untuk memastikan kelancaran proses, Direktorat Jenderal Perhubungan menetapkan waktu maksimal 3 hari kerja untuk menyelesaikan verifikasi dan persetujuan PKKA setelah permohonan diterima melalui SIMLALA.

Kendala Dihadapi Saat Publikasi Dokumen Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) Melalui Simlala

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh penulis, terdapat sejumlah kendala dalam proses pengajuan dokumen melalui SIMLALA, yaitu sebagai berikut:

- a. Akibat dokumen yang dikirim melalui sistem tidak mendapat persetujuan, disebabkan oleh ketidaktersediaan karyawan dalam sistem Simlala untuk beroperasi penuh 24 jam, hal ini berpotensi menghambat proses penerbitan dokumen.
- b. Setelah penerimaan notifikasi kesalahan, Perusahaan melaporkan hal tersebut kepada Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan guna melakukan evaluasi terhadap dokumen yang telah disampaikan melalui aplikasi Simlala.
- c. Kesalahan dalam perhitungan dapat mengakibatkan penundaan dalam penerbitan dokumen, mengingat perlunya revisi yang harus dilaporkan oleh KSOP kepada perusahaan.

KESIMPULAN

Proses penerbitan dokumen Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) melalui Sistem SIMLALA merupakan bagian penting untuk memastikan kepatuhan agen kapal terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia. Proses ini mencakup pengisian data, pengunggahan dokumen, dan verifikasi oleh pihak berwenang, sebelum penerbitan dokumen setelah pembayaran PNBP. Meskipun sistem ini dirancang untuk mempercepat proses, beberapa kendala sering terjadi, seperti terbatasnya waktu operasional sistem, kesalahan input data, dan kebutuhan revisi dokumen yang dapat memperlambat penerbitan. Oleh karena itu, koordinasi yang efisien antara perusahaan, otoritas pelabuhan, dan Kementerian Perhubungan sangat penting untuk memastikan kelancaran proses. Dengan pengelolaan yang baik dan kepatuhan terhadap prosedur, penerbitan PKKA dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Erika Situmorang, Dirhamsyah Dirhamsyah, & Fadiyah Hani Sabila. (2024). Proses Penerbitan Dokumen Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) pada PT. Pelayaran Dwi Putra Laksana Batam. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 289–296. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.639>
- Gunarsih, N. I., Studi, P., Iv, D., Laksana, T., Laut, A., Kepelabuhan, D. A. N., & Pelayaran, P. I. (2021). *Proses penerbitan bill of lading (b/l) dalam proses ekspor di pt. samudera agencies indonesia (kmtc line)*. 45.
- Hadi, W., Barin, S. A. A., Chrisnawati, Y., & Azwar, S. A. (2022). Analisa Proses Perizinan Dokumen Kedatangan Kapal Di PT Pelayaran Tresnamuda Sejati. *Logistik*, 15(01), 89–100. <https://doi.org/10.21009/logistik.v15i01.26972>
- Sudrajat, A., Hertina, D., & Dyahrini, W. (2024). Sistem Logistik Di Indonesia: Tinjauan Kelembagaan Dan Sistem Informasi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 283–297. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.827>